

ASPEK GRAMATIKAL DALAM BERITA OLAHRAGA DI KORAN "SPORTAINMENT" EDISI MARET- APRIL 2018

by Agung 15 Saputro

Submission date: 23-Dec-2022 10:32AM (UTC+0700)

Submission ID: 1986059776

File name: Widyabrasta_Vol_7_No_1_2019.doc (325.62K)

Word count: 2328

Character count: 15913

ASPEK GRAMATIKAL DALAM BERITA OLAAHRAGA DI KORAN “SPORTAINMENT” EDISI MARET-APRIL 2018

Tita Nur Indartiningtias¹⁾, Teguh Suharto²⁾, Agung Nasrullah Saputro³⁾

^{1,2,3)}Universitas PGRI Madiun

Email: ¹⁾titanur07845@gmail.com;

²⁾suharto_teguh@yahoo.com;

³⁾goeng_15@yahoo.co.id.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan kohesi gramatikal dalam berita olahraga di koran “Sportainment” edisi Maret-April 2018. (2) Mendeskripsikan ciri kebahasaan di koran “Sportainment” edisi Maret-April 2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Selain pendekatan penelitian kualitatif penelitian ini juga menggunakan pendekatan linguistik karena dalam linguistik terdapat kohesi gramatikal yang menjadi acuan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi yang jenisnya dokumen tertulis. Teknik analisis data yang digunakan adalah meneliti sebuah dokumen tertulis. Dokumen dan arsip yang digunakan dalam penelitian ini adalah bacaan pada koran. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa berdasarkan tiga puluh data bacaan berita olahraga pada koran “sportainment” edisi Maret-April tersebut memiliki kohesi gramatikal dan ciri kebahasaannya. Adapun kohesi gramatikal berupa referensi, substitusi, ellipsis dan konjungsi. Sedangkan ciri kebahasaan pada bacaan koran olahraga berupa jelas, lugas, sederhana, singkat, padat, jernih, menarik, demokratis, komunikatif, spesifik, hemat kata, jelas makna, tidak mubazir dan tidak klise.

Kata Kunci: Gramatikal, Berita Olahraga, Koran.

PENDAHULUAN

Mengetahui informasi berita tentang segala yang terjadi pada negara atau dunia itu sangat penting bagi masyarakat luas untuk menambah wawasan dan pengetahuannya. “*These scholars argued that a convergence model and communication network analysis would advance knowledge of how mass media obtain, define, and transmit information. Since that time, there has been compelling experimental research to support the idea that the media have agenda-setting capability; that is, the news media are crucial in how we construct our notion of reality (Bryant & Zillmann, 2002), and media effects are related to the interpersonal communications that stem from interest generated by the news media*

(Rogers, 2002)”. Menurut Dean (dalam Suryawati, 2011: 68) berita dapat didefinisikan sebagai suatu fakta yang akurat atau suatu ide yang dapat menarik perhatian bagi sejumlah besar pembaca. Berkat berita masyarakat juga mendapatkan informasi penting lainnya yang belum tentu mereka dapatkan kebenarannya dari orang lain, misalnya seperti tentang kriminal, politik, bencana alam dan masih banyak lagi. Karena berita merupakan kebutuhan pokok bagi masyarakat.

Sistem penulisan berita ada pedoman tersendiri yang dijadikan dasar penulisan. Bagi sebuah perusahaan media massa atau pekerja jurnalistik mereka saling berlomba-lomba untuk mengelola dan menyajikan sebuah berita secara

optimal agar berita tersebut layak disajikan dan memenuhi kebutuhan bagi yang haus akan informasi. Dalam bukunya Suryawati, 2011: 40 koran atau surat kabar adalah media komunikasi yang berisikan informasi aktual dari berbagai aspek kehidupan.

Bahasa pada sebuah koran tidak lepas dari susunan tata bahasanya. Menurut Marianne dan Louise, dalam Masyhuri (2015), bahasa bukanlah sekedar saluran tempat pengomunikasian informasi tentang keadaan mental utama atau perilaku atau fakta-fakta dunia ini. Sebaliknya, bahasa merupakan “alat” yang menggerakkan, dan akibatnya menyusun dunia sosial itu sendiri. Selain itu, bahasa juga menata hubungan-hubungan dan identitas-identitas sosial. Maksudnya bahwa perubahan-perubahan yang terjadi dalam wacana merupakan alat untuk mengubah dunia sosial. Perjuangan-perjuangan yang muncul pada tataran kewacanaan terjadi dalam upaya untuk mengubah maupun memproduksi realitas sosial.

Kohesi adalah hubungan antarbagian dalam teks yang ditandai oleh penggunaan unsur bahasa. Penyusunan sebuah wacana harus menggunakan bahasa tulis yang efektif dan merujuk pada keterpautan bentuk. Kohesi gramatikal merupakan piranti atau penanda kohesi yang melibatkan penggunaan unsur kaidah bahasa. Gramatikal juga berarti struktur lahir wacana atau segi bentuk yang dianalisis berdasarkan empat aspek antara lain referensi, ellipsis, substitusi dan konjungsi.

Olahraga itu sendiri berarti kegiatan yang terbuka bagi semua orang tanpa memandang status, ras, jenis kelamin, dan sebagainya. Siapa saja berhak memperoleh informasi tentang berita olahraga yang dia senangi maupun yang tidak dia senangi. Pemberitaan berita olahraga tentang siapa yang kalah dan siapa yang menang menjadikan masyarakat tertarik untuk mengikuti dan mencari tahu

informasi tersebut. Sebab, rasa penasaran tentang kemajuan dunia olahraga dalam negeri maupun luar negeri masih begitu banyak masyarakat yang ingin mengikuti perkembangannya.

KAJIAN TEORI

1. Berita

Berita (*news*) berasal dari bahasa Sanskerta yaitu *Vrit* (persamaan dalam bahasa Inggris dapat dimaknai dengan *write*) yang artinya ‘ada’ atau ‘terjadi’. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia terbitan Balai Pustaka (dalam Suryawati, 2011: 67) arti berita diperjelas menjadi ‘laporan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat’.

Menurut Dean (dalam Suryawati, 2011: 68) berita dapat didefinisikan sebagai setiap fakta yang akurat atau suatu ide yang dapat menarik perhatian bagi sejumlah besar pembaca. Sedangkan menurut pendapat lain William (dalam Suryawati, 2011: 68) mengemukakan bahwa berita diartikan sebagai suatu penutur secara benar yang tidak memihak dari fakta yang mempunyai arti penting dan kejadiannya baru terjadi serta dapat menarik perhatian pembaca surat kabar.

2. Berita Olahraga

Supandi (dalam Rosdiani, 2013: 60) mengemukakan bahwa olahraga merupakan setiap kegiatan jasmani yang dilandasi semangat perjuangan melawan diri sendiri, orang lain atau unsur alam, jika dipertandingkan dilaksanakan secara kesatria dan juga merupakan sarana pendidikan pribadi yang ampuh menuju peningkatan kualitas hidup yang lebih luhur.

Berita olahraga meliputi seluruh kegiatan olahraga termasuk cabang-cabang olahraga.

3. Aspek Gramatikal

Kohesi gramatikal adalah piranti atau penanda kohesi yang melibatkan pengguna unsur-unsur kaidah bahasa yang menghubungkan ide

antarkalimat dan cukup terbatas ragamnya. Pendapat lain mengatakan kohesi gramatikal adalah perpaduan wacana dari segi bentuk atau struktur lahir wacana Sumarlam (dalam Zulaiha 2014: 58). *“Grammatical aspect refers to grammaticalized linguistic devices, often in the form of inflections and/or auxiliaries (e.g., English -ed and be V-ing), that allow the speaker to impose a bounded or unbounded perspective on a situation or event (hence, the term viewpoint aspect as well; see Smith, 1997)”*.

Penanda aspek gramatikal ini terdiri dari, pengacuan (referensi), penyulihan (substitusi), penghilangan (elipsis), dan kata penghubung (konjungsi).

4. Ciri kebahasaan

Bahasa jurnalistik yang baik adalah bahasa yang mampu mengedepankan informasi dan makna yang utuh dari setiap tulisan jurnalistik.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan analisis data penelitian, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Lofland (dalam Moleong, 2012: 157) sumber data utama pada penelitian kualitatif adalah kata dan tindakan, selebihnya adalah berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Menurut Maleong, 2005: 6 dalam Nasrulloah Agung mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek, secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata dan bahasa pada suatu konteks khusus. Sumber data penelitian ini adalah berita olahraga “Sportainment” edisi Maret-April 2018. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, yang jenis datanya berupa dokumen tertulis. Menurut Suharsimi (dalam sudaryono dkk, 2013: 30) instrumen merupakan alat bantu yang

dipilih oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkannya agar lebih sistematis dan lebih mudah. Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah:

Tabel 1.1. Tabulasi Data Kohesi Gramatikal

No	Aspek	Kutipan	Analisis
1	Referensi		
2	Substitusi		
3	Ellipsis		
4	Konjungsi		

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi (*content analysis*) yang dilakukan dengan cara meneliti sebuah dokumen tertulis. Penelitian ini menggunakan beberapa prosedur dalam tahap penyelesaian penelitian yaitu tahap persiapan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian dan tahap penyelesaian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Aspek Gramatikal Referensi Dalam Berita Olahraga Di Koran “SPORTAINMENT” Edisi Maret-April 2018

Pengacuan atau referensi merupakan satu jenis kohesi gramatikal yang berupa satuan lingual tertentu yang mengacu pada satuan lingual yang lain baik mendahului maupun mengikuti. Referensi dibagi menjadi 3 bagian yaitu referensi persona, referensi demonstratif dan referensi komparatif.

Tabel 1.2 Gramatikal pengacuan persona

No	Gramatikal Pengacuan Persona	Jumlah Penggunaan
1	Dia	36
2	Saya	38
3	Kami	27
4	Mereka	27
5	-nya	2

Tabel 1.3 Gramatikal pengacuan demonstratif

No	Gramatikal Pengacuan demonstratif	Jumlah Penggunaan
1	Ini	51
2	Itu	65
3	Di sisni	1

Tabel 1.4 Gramatikal pengacuan komparatif

No	Gramatikal Pengacuan Komparatif	Jumlah Penggunaan
1	Lain	10
2	Selain	6

Data yang terkumpul pada aspek gramatikal referensi ini yaitu sebanyak 263 data, yang terdiri dari 130 data dari referensi persona, sebanyak 117 data dari referensi demonstratif, dan sebanyak 16 data dari referensi komparatif.

2. Aspek Gramatikal Penyulihan (Subtitusi) Dalam Berita Olahraga Di Koran "SPORTAINMENT" Edisi Maret-Aapril 2018

Sering kali kita menjumpai penyulihan pada kehidupan sehari-hari bahkan dalam penggunaannya banyak orang hampir semua menggunakannya dalam percakapan secara lisan maupun tulisan. Penggunaan substitusi ini merupakan penggantian suatu unsur tertentu dalam wacana. Substitusi merupakan penggantian suatu unsur atau kata dengan unsur kata yang lain yang mengacu pada realitas yang sama dalam teks (Sumarlam, ed 2008:86).

Tabel 1.5 Gramatikal penyulihan

No	Gramatikal Penyulihan	Jumlah Penggunaan
1	Mereka	2
2	Dia	25

Data yang terkumpul pada penelitian aspek gramatikal substitusi yaitu sebanyak 27 data yang menunjuk orang pada orang yang telah disebut pada kalimat sebelumnya.

3. Aspek Gramatikal Pelesapan (Elipsis) Dalam Berita Olahraga Di Koran "SPORTAINMENT" Edisi Maret-Aapril 2018

Dalam sebuah wacana dibutuhkan sebagian penghilangan kata atau kalimat karena agar dapat menimbulkan kesan lebih menarik pada wacana tersebut dan juga untuk mencapai efektivitas dan memadatkan sebuah katanya. Pelesapan (elipsis) adalah penghilangan sebuah kata atau bagian dari kalimat, secara gramatikal elipsis dekat dengan substitusi dan digunakan untuk kepraktisan serta efektivitas kalimat untuk mencapai kepaduan wacana (Sumarlam, 2008:193).

Tabel 1.6 Gramatikal pelesapan afiksasi

No	Gramatikal Pelesapan Afiksasi	Jumlah Penggunaan
1	-Nya	2
2	Men-	6
3	Ber-	1
4	Se-	1

Tabel 1.7 Gramatikal pelesapan kata

No	Gramatikal pelesapan kata	Jumlah Penggunaan
1	Harus	1
2	Dua	1
3	Dan	1
4	Mendapat	2
5	Juga	1
6	Melakukan	1
7	Ia	1
8	Laganya	1
9	Persaingan	1
10	Selalu	2
11	Menjadi	5
12	Bagi	2
13	Penuh	1
14	Seorang	1
15	Mempunyai	1
16	Klub	1
17	Membuat	1
18	Sampai	1
19	Tidak	1
20	Bermain	1
21	Merangkap	1
22	Berhasil	1
23	Gol	1
24	Mengalami	1
25	Kesulitan	1
26	Pengalaman	1
27	Terhenti	1
28	Karena	1
29	Sehingga	1
30	Mereka	3
31	Tetapi	1

Data yang terkumpul pada penelitian aspek gramatikal ellipsis ini yaitu sebanyak 50 data, yang terdiri dari 10 data pada pelesapan afiksasi dan sebanyak 40 data pada pelesapan kata.

4. Aspek Gramatikal Perangkaian (Konjungsi) Dalam Berita Olahraga Di Koran "SPORTAINMENT" Edisi Maret-April 2018

Konjungsi merupakan sebuah penghubung kata yang satu dengan lainnya atau kalimat dari sebuah wacana. Setiap orang dalam sehari-hari berbahasa lisan maupun tulisan sering menggunakan konjungsi sebagai rangkain kata yang diucapnya. Konjungsi dibagi menjadi 3 bagian yaitu konjungsi kordinatif, konjungsi subordinatif dan konjungsi korelatif.

Tabel 1.8 Gramatikal konjungsi kordinatif

No	Aspek Gramatikal Konjungsi Kordinatif	Jumlah Penggunaan
1	Dan	54
2	Atau	6
3	Juga	12

Tabel 1.9 Gramatikal konjungsi subordinatif

No	Aspek Gramatikal Konjungsi Subordinatif	Jumlah Penggunaan
1	Dengan	44
2	Karena	12
3	Tetapi	2
4	Bahwa	9
5	Namun	8
6	Memang	10
7	Misalnya	2
8	Lalu	19
9	Apalagi	5
10	Padahal	2
11	Sebab	10
12	Meski	13
13	Jadi	3
14	Bahkan	4
15	Tapi	9

Data yang terkumpul pada penelian aspek gramatikal konjungsi ini yaitu sebanyak 224 data, yang terdiri dari sebanyak 72 data pada konjungsi kordinatif dan sebanyak 152 data pada konjungsi subordinatif. Untuk konjungsi korelatif tidak terdapat data satupun karena untuk konjungsi korelatif tidak terdapat pada bacaan berita olahraga di koran tersebut.

5. Ciri Kebahasaan Dalam Berita Olahraga Di Koran "SPORTAINMENT" Edisi Maret-April 2018

Penelitian yang berjudul Aspek Gramatikal Dalam Berita Olahraga Di Koran "Sportainment" Edisi Maret-April 2018, peneliti telah mendeskripsikan bahasa yang terdapat pada koran tersebut. Bahasa pada koran "Sportainment" tersebut menggunakan bahasa yang sederhana, singkat, padat, lugas, jelas, jernih, menarik dan demokratis. Hal ini sesuai dengan teori Syarifudin Yunus bahwa ciri-ciri bahasa jurnalistik diantaranya sederhana, singkat, padat, lugas, jelas, jernih, menarik dan demokratis.

Ciri yang pertama yaitu sederhana. Maksudnya ialah pemilihan pada kata dan penyusunan kalimatnya yang begitu sederhana membuat pembaca secara mudah langsung mengetahui apa makna dari bacaanya. Ciri bahasa yang kedua yaitu singkat. Istilah singkat diartikan apabila dibaca tidak terlalu membutuhkan waktu yang lama atau boros waktu dan tidak membuat bosan pembacanya. Beritanya pun juga langsung ke pokok permasalahan tanpa membingungkan pembaca.

Ciri yang ketiga yaitu padat, dikatakan padat karena bacaan tersebut dipenuhi dengan informasi-

informasi penting dan menarik yang tentunya sangat menarik hati pembaca. Ciri bahasa yang keempat ialah lugas, dikatakan lugas karena pemberitaan informasinya tidak membingungkan pembaca, maknanya juga sesuai dengan yang dituju. Sehingga pembaca mampu memaknainya dengan mudah tanpa harus terjadi suatu kesalahan pemaknaan pada saat membacanya.

Ciri yang kelima ialah jelas. Artinya dari segi penyusunan kata-kata, susunan kalimat dan maknanya sangat jelas sehingga dapat dipahami pembaca dengan mudah. Ciri yang keenam ialah jernih. Artinya penulisan informasi yang dimuat pada koran tersebut murni dan benar adanya kenyataannya tanpa menyembunyikan sesuatupun. Sehingga ketika pembaca menangkap maknanya tidak menimbulkan fitnah atau prasangka negatif terhadap yang dibicarakan.

Ciri yang selanjutnya ialah menarik. Artinya pada bacaan tersebut terdapat suatu rasa dimana pembaca itu langsung bangkit tertarik ingin mengetahui tentang maksud kelanjutan beritanya. Ciri yang terakhir yaitu demokratis. Artinya bahasa tersebut berlaku untuk semua golongan pembaca tanpa membedakan statusnya ataupun golongannya. Jadi siapapun diperbolehkan untuk membacanya guna untuk menambah pengetahuan tentang dunia olahraga maupun yang lainnya.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dengan judul Aspek Gramatikal Dalam Berita Olahraga Di Koran "SPORTAINMENT" Edisi Maret-April 2018 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Referensi

Merupakan suatu hubungan antara kata dan benda, seperti kata

yang menunjukkan bendanya. Referensi terdiri dari tiga macam yaitu referensi personayang merupakan kata ganti orang ke 1, 2 dan 3, referensi demonstratif yang merupakan suatu kata petunjuk yang menggantikan nomina yang terdiri dari demonstratif tunggal, turunan, gabungan dan reduplikasi, dan yang terakhir komparatif suatu pembandingan yang membandingkan orang yang dibicarakan dengan kalimat sebelumnya maupun sesudahnya.

2. Substitusi

Suatu penggantian unsur atau kata yang digantikan dengan kata yang lain seperti kata ganti orang, tempat, maupun yang lain, yang menunjukkan kata sebelumnya dan memiliki arti yang sama.

3. Ellipsis

Sebuah wacana yang mudah dipahami, lebih menarik perhatian pembaca dan juga lebih padat kata-katanya perlu dilakukannya sebuah pelesapan pada huruf maupun kata-kata yang terdapat pada wacana tersebut.

4. Konjungsi

Merupakan sebuah penghubung yang sangat diperlukan dalam perangkaian kalimat agar kalimat tersebut lebih erat maknanya. Konjungsi terdiri dari konjungsi kordinatif, konjungsi subordinatif dan juga konjungsi korelatif.

5. Ciri kebahasaan

Sebuah bahasa selalu mempunyai ciri tersendiri di dalamnya. Bahasa jurnalistikpun juga mempunyai ciri bahasa tersendiri di dalamnya. Dengan banyaknya ciri-ciri pada bahasa membuat bahasa itu semakin kaya, semakin mencerminkan bahwa mempelajari bahasa tidak boleh hanya terpacu pada satu ciri dan satu ragamnya saja melainkan semua yang terdapat pada bahasa patut kita pelajari dengan baik.

REFERENSI

Berry, Tanya R. 2007. SARS Wars: An Examination of the Quantity and Construction of Health Information in the News Media. <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/10410230701283322> Diunduh 1 September 2018.

Lubis, H.H. (2011). *Analisis Wacana Pragmatik*. Bandung: Angkasa.

Masyhuri, Hamidah, Suharto, V. Teguh, dan Winarsih, Eni. 2015. ANALISIS KUMPULAN “100 CERITA RAKYAT NUSANTARA” KARYA DIAN KRISTIANI (KAJIAN NILAI EDUKASI DAN NILAI BUDAYA). Volume 03, Nomor 2, Des 2015 <file:///C:/Users/mustoko/Downloads/2110-5035-1-SM.pdf> diunduh 1 September 2018.

Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nasrulloah, S. Agung. 2013. *KELAS SOSIAL DALAM PERKAWINAN MUSTAQIMAH KARYA ZULFAISAL PUTERA*. (Volume 01, Nomor 1, Juni 2013). <http://ejournal.unipma.ac.id/index.php/widyabastra/article/view/1158/972>

Rosdini, Dini. (2013). *Dinamika Olahraga dan Pengembangan Nilai*. Bandung: Alfabeta.

Suryawati, Indah. (2011). *Jurnalistik Suatu Pengantar Teori dan Praktik*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Sudaryono, M., Gaguk, dan R., Wardani. (2013). *Pengembangan*

Instrumen Penelitian Pendidikan.
Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Sumarlam. (2008). *Analisis Wacana Lagu Puisi Cerpen Novel Drama*. Bandung: Pakar Karya. Sumaryanto. 2012. *pembentukan Karakter Melalui Olahraga*. (<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/dr-sumaryanto-mkes/olahraga.pdf>) diunduh 2 Mei 2018
- Sutopo, H.B. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Yunus, Syarifudin. (2010). *Jurnalistik Terapan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Yoce, A. D. (2014). *Analisis Wacana Kritis dalam Multiperspektif*. Bandung: PT Refika Aditama
- YAP, FOONG HA, dkk. 2009. *Aspectual asymmetries in the mental representation of events: Role of lexical and grammatical aspect*. <https://link.springer.com/content/pdf/10.3758%2FMC.37.5.587.pdf> diunduh 1 September 2018.
- Zulaiha, W.P. (2014). *Analisis Kohesi Gramatikal dan Leksikal dalam Novel Jemini Karya Suparto Brata*. (Jurnal program studi pendidikan bahasa dan sastra jawa_ Universitas Muhammadiyah Purworejo Vol 05 nomor 01 Agustus 2014). (<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=179129&val=616&title=Analisis-kohesi-gramatikal-dan-leksikal-dalam-novel-jemini-karya-Suparto-Brata>) diunduh 2 Mei 2018.

ASPEK GRAMATIKAL DALAM BERITA OLAHRAGA DI KORAN "SPORTAINMENT" EDISI MARET-APRIL 2018

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

1%

★ semirata2016.fp.unimal.ac.id

Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On